

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia perbankan saat ini semakin ketat dilihat dari usaha perbankan yang semakin maju. Setiap usaha perbankan berusaha untuk memanfaatkan seoptimal mungkin dana dan teknologi yang dimiliki secara efektif dan efisien yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Bank adalah lembaga yang memiliki wewenang untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat berupa pinjaman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum.

Bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis, yang pertama adalah bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan kedua adalah bank yang berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan yang mendasar pada Bank Syariah dan Bank konvensional terlihat pada pembagian keuntungan. Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bagi hasil, dana masyarakat yang disimpan di bank disalurkan kepada peminjam untuk mendapatkan keuntungan, hasil keuntungan tersebut akan dibagi antara pihak yang menabung dan pada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Berbeda dengan Bank Syariah, Bank Konvensional menggunakan bunga yang ditetapkan pada pihak penabung sebagai alat untuk memperoleh pendapatan. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat pada Bank

Konvensional berapapun pendapatan bank, pihak yang menabung hanya mendapatkan keuntungan sesuai dengan bunga yang sudah ditentukan. Pada Bank Syariah keuntungan bagi hasil tergantung pada pendapatan bank, apabila pendapatan bank naik maka semakin besar jumlah bagi hasil yang di dapatkan oleh pihak yang menabung, begitu sebaliknya.

Semakin banyak bank baru bermunculan menjadikan bank lama yang sudah berdiri harus mempertahankan kinerja keuangan yang sudah dibangun selama ini. Kinerja keuangan adalah tolak ukur yang penting bagi para investor untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tergambar pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin baik hasil dari laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut ada pada kondisi yang sehat, begitupun sebaliknya. Kinerja keuangan suatu bank dikatakan baik apabila dalam laporan keuangan menunjukkan angka yang lebih baik dari pada bank lainnya.

Penilaian kondisi keuangan dapat menggunakan alat analisis yang dinamakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk menilai perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain untuk membantu perusahaan mengevaluasi kinerja keuangan yang telah didapat dan digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk lebih baik kedepannya. Rasio keuangan yang digunakan oleh bank adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, rasio kualitas aset produk, dan rasio efisiensi operasional.

Pada saat ini banyak Bank Konvensional yang membuka cabang berbasis syariah. Seperti Bank Mandiri, Tbk membuka Bank Syariah mandiri yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, selain itu Bank BRI, Tbk yang membuka cabang dengan mengakuisisi Bank Jasa Arta menjadi Bank BRI Syariah. Bank Mandiri, Tbk dan Bank BRI, Tbk adalah bank yang sudah dikenal masyarakat, yang memiliki banyak nasabah, dan memiliki banyak outlet yang tersebar diseluruh Indonesia. Memiliki kinerja keuangan yang baik adalah salah satu tujuan dari Bank, baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional. Kinerja keuangan erat kaitannya dengan rasio keuangan karena rasio keuangan satu – satunya alat untuk mengetahui perbandingan kondisi keuangan antar bank dan sebagai alat untuk mengukur baik atau buruknya kinerja keuangan bank.

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL YANG *LISTING* PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang diberikan adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan bank mana yang memiliki kinerja LDR lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2018?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan ROA (*Return On Asset*) dan bank mana yang memiliki kinerja ROA lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2018?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan bank mana memiliki kinerja CAR lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2018?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan NPL (*Non Performing Loan*) dan bank mana memiliki kinerja NPL lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2018?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dan bank mana memiliki kinerja BOPO lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Adanya perbedaan kinerja keuangan LDR (*Loanto Deposit Ratio*) dan mengetahui bank mana yang memiliki kinerja LDR lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.
2. Adanya perbedaan kinerja keuangan ROA (*Return On Asset*) dan mengetahui bank mana yang memiliki kinerja ROA lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.
3. Adanya perbedaan kinerja keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan mengetahui bank mana yang memiliki kinerja CAR lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.
4. Adanya perbedaan kinerja keuangan NPL (*Non Performing Loan*) dan mengetahui bank mana yang memiliki kinerja NPL lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.
5. Adanya perbedaan kinerja keuangan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dan mengetahui bank mana yang memiliki kinerja BOPO lebih baik antara BRI dengan BRI Syariah dan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dengan menggunakan teori yang diperoleh selama perkuliahan mengenai perbandingan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil analisis dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional sehingga menjadi alat perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

